

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Guna mencapai hasil dan tujuan penelitian, maka diperlukan metode dan teknik yang **setepat-tepatnya**. Di dalam penelitian ini dipergunakan metode deskripsi analitik. Metode deskripsi adalah cara penelitian yang dilakukan dengan seobyektif mungkin berdasarkan data dan fakta yang ada.

Data yang dikumpulkan dianalisa sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun penggunaan metode deskripsi dikarenakan sifatnya yang menggambarkan ataupun menerangkan gejala yang ada atau perilaku yang tampak.

B. Teknik

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan

Sebelum melakukan penelitian ke lapangan terlebih dahulu mencari dan mengumpulkan data dari buku-buku pustaka untuk memperoleh teori-teori dan informasi yang mendukung terhadap penelitian ini.

b. Angket

Yang dimaksudkan dengan angket adalah :

" Cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa, sehingga responden hanya tinggal mengisi/menandaikannya dengan mudah dan cepat ". (Sudjana, 1984 : 7).

Dalam penelitian ini digunakan angket secara langsung terhadap siswa WNI keturunan Cina dan Pribumi yang dijadikan sampel untuk memperoleh data, bagaimana persamaan perilaku mereka, yaitu di dalam melaksanakan program 5 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, dan Kekeluargaan). Perilaku dalam melaksanakan program 5 K seperti disebutkan di atas, mempunyai pernyataan sebanyak 45 butir dengan empat pilihan kemungkinan jawaban. Angket ini menggambarkan tentang perilaku di dalam melaksanakan program 5 K, di lingkungan sekolah .

2. Teknik Analisis

Guna menganalisa data hasil penelitian ini maka akan dilakukan pengujian terhadap 6 buah hipotesis dengan cara masing-masing akan diuji dengan menguji kesamaan dua rata-rata, uji dua pihak, dan dengan menggunakan pendekatan rumus :

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} ;$$

(Sudjana, 1984 : 232).

Keterangan :

s^2 = Varians gabungan

n_1 = Jumlah sampel kelompok 1

n_2 = Jumlah sampel kelompok 2

s_1^2 = varians sampel kelompok 1

s_2^2 = varians sampel kelompok 2

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad ; \text{ (Sudjana, 1984 : 232)}.$$

Keterangan :

t = Uji t

\bar{X}_1 = Rata-rata hitung sampel kelompok 1

\bar{X}_2 = Rata-rata hitung sampel kelompok 2

s = Simpangan baku gabungan

n_1 = Jumlah sampel kelompok 1

n_2 = Jumlah sampel kelompok 2

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi pada penelitian ini adalah semua siswa di SMETA dalam Kotamadya Palembang yang menjadi tempat penelitian ini.

Sesuai dengan tujuan penelitian ialah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang perilaku siswa WNI keturunan Cina dan siswa Pribumi, maka perlu diperoleh karakteristik populasi yang akan diteliti.

Adapun pengertian populasi menurut Sudjana (1984:5) adalah sebagai berikut :

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Berdasarkan pengertian populasi di atas maka yang menjadi populasi adalah siswa WNI keturunan Cina dan siswa

Pribumi dengan karakteristik perilaku dalam melaksanakan program 5 K (Keamanan, Kebersihan, Kertibian, Keindahan, dan Kekeluargaan) guna mewujudkan Ketahanan Sekolah.

Penelitian dilakukan pada SMTA dalam Kotamadya Palembang, yaitu pada SMA Xaverius 1, SMA Xaverius 2, SMA Methodist 1, dan SMA Methodist 2 yang mempunyai siswa WNI keturunan Cina yang relatif banyak.

2. Sampel

Sejalan dengan tujuan penelitian maka yang menjadi sampel adalah kelompok siswa WNI keturunan Cina dan Pribumi dengan populasi pada tempat penelitian.

Adapun pengertian sampel menurut Sudjana, adalah sebagai berikut : "Segala karakteristik populasi hendaknya tercerminkan pula di dalam sampel yang diambil " (1984 : 5).

Untuk mendapatkan sampel, dipergunakan teknik random sampling yang ditujukan pertama - tama kepada siswa WNI keturunan Cina dan yang selanjutnya ditujukan kepada siswa Pribumi dari kelas yang sama dengan jalan melakukan Undian dengan maksud, untuk memberikan kesempatan yang sama supaya terpilih bagi setiap populasi.

Sampling dilakukan secara acak untuk mencapai generalisasi. Jumlah keseluruhan sampel memiliki jumlah yang sama dari masing-masing kelompok. Oleh karena itu populasi cukup homogen, maka dalam penentuan jumlah sampel dipergunakan dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

"Populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50 %, dan di atas seribu sebesar 15 %. Untuk jaminan ada baiknya sampel selalu ditambah sedikit lagi dari jumlah matematik tadi".
(Winarno Surakhmad, 1985 : 100).

Penarikan sampel mula-mula menentukan terlebih dahulu populasi siswa WNI keturunan Cina melalui data dokumentasi sekolah, antara lain menggunakan Kartu Identitas Pribadi, dan Angket dengan memperhatikan kelas pada jurusan yang berbeda bagi kelas II dan III, yaitu jurusan fisika, biologi, dan sosial.

D. Instrumen Variabel Perilaku Dalam Melaksanakan Program 5 K.

Kuesioner pada variabel perilaku ini masing-masing item memiliki 4 alternatif jawaban mulai dari kegiatan seringkali, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Skala ini berisikan seperangkat pernyataan yang

merupakan jawaban mengenai perilaku kegiatan subyek yang dilakukannya dalam melaksanakan program 5 K di lingkungan sekolah.

Instrumen atau alat pengukur ini berskala biasa dengan 4 kategori, kemudian untuk kodifikasinya dipergunakan analisis item berdasarkan Edward, Allen L. (1957 : 149 s.d. 154).

Adapun skala ini mempunyai bentuk jawaban yang terentang dari seringkali sampai dengan tidak pernah dengan bobot item sebagai berikut :

- 1) Seringkali (SK) dengan bobot item = 3
- 2) Sering (S) dengan bobot item = 2
- 3) Kadang-kadang (KK) dengan bobot item = 1
- 4) Tidak Pernah (TP) dengan bobot item = 0

Kegiatan di lingkungan sekolah dilakukan pada ruang kelas, ruang guru, ruang kamar mandi/WC, ruang perpustakaan, ruang pada laboratorium/praktikum, halaman sekolah dan berbagai kegiatan dalam lingkungan sekolah pada umumnya.

Pendekatan yang dipergunakan dalam berbagai aspek pada ketahanan sekolah ini adalah pendekatan sosiologis dan pendekatan psikologis.

Dari pernyataan - pernyataan tersebut, tampak perilaku yang ada pada diri pribadi seseorang untuk dapat berbuat terhadap obyek-obyek lingkungannya.

Perilaku yang positif adalah seringkali atau sering pada sampel penelitian ini dalam melaksanakan program 5 K sehingga

perbuatan rela berkorban, kesetiaan, taat serta patuh yang merupakan ciri perilaku dalam melaksanakan program 5 K yang terwujud pada ketahanan sekolah.

Perilaku kadang-kadang adalah perilaku dengan kecenderungan positif/negatif, ~~sedangkan perilaku tidak pernah adalah yang merupakan~~ perilaku negatif masa bodoh, merupakan perilaku tidak terpuji, sehingga merupakan kerapuhan bagi ketahanan sekolah.

Untuk lebih jelasnya tentang gambaran kisi-kisi skala perilaku dalam melaksanakan program 5 K yang terwujud pada ketahanan sekolah diterakan pada tabel 3.

TABEL 3

KISI-KISI SKALA PERILAKU DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM 5 K, YAITU KEAMANAN, KEBERSIHAN, KETERTIBAN, KEIN-DAHAN DAN KEKELUARGAAN

Perilaku		Ruang Lingkup	Pernyataan.		Jumlah
Komponen	Aspek		+	-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ketahanan sekolah.	1.Keamanan.	a.Ruang kelas	+		1
		b.Ruang guru		-	1
		c.Ruang Perpustakaan	+		1
		d.Kegiatan Umum/Pawai		-	1
		e.Pertandingan antar kelas.	+		1
		f.Kegiatan umum perpisahan sekolah.		-	1
	Jumlah			3	3

Lanjutan Tabel 3

Perilaku		Ruang Lingkup	Pernyataan.		Jumlah
Komponen	Aspek		+	-	
Ketahanan sekolah.	2.Kebersihan.	a.Ruang kelas	+	-	2
		b.Ruang guru		-	1
		c.Kamar mandi/WC		-	1
		d.Ruang perpustakaan	+		1
		e.Ruang laboratorium		-	1
		f.Kerjabakti gotong royong	+		1
	Jumlah		3	4	7
	3.Keter-tiban	a.Dalam kelas pelajaran kosong/hadir		-	1
		b.Dalam ruang guru & perpustakaan	+		1
		c.Upacara bendera : -kekhidmatan -dalam menyanyikan Indonesia Raya	+		1
		d.Tidak masuk sekolah (sakit)	+		1
		e.Terlambat membayar uang sekolah (SPP)		-	1
	Jumlah		3	3	6
	4.Keindahan.	a.Dalam ruang kelas (pot kembang)		-	1
		b.Dalam ruang guru & perpustakaan (penataan).	+		1
		c.Penghijauan lingkungan	+	-	2
		d.Pertamanan	+	-	2
		e.Wisata sekolah		-	1
	f.Perlombaan sekolah	+		1	
Jumlah		4	4	8	

Lanjutan Tabel 3

Perilaku		Ruang Lingkup	Pernyataan		Jumlah
Komponen	Aspek		+	-	
Ketahanan sekolah	5. Kekeluargaan	a. Kelas	+		1
		b. Ruang perpustakaan dan laboratirium		-	1
		c. Koperasi sekolah	+		1
		d. Bencana alam & umum	+	-	2
		e. Pengawasan pawai HUT Proklamasi	+	-	2
		f. Hari-hari besar agama dan nasional		-	1
		Jumlah		4	4

Dengan melaksanakan program 5 K yaitu Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, dan Kekeluargaan, diharapkan akan memperoleh gambaran tentang adanya persamaan dan perbedaan perilaku siswa WNI keturunan Cina dan Pribumi dalam lingkungan sekolah.

E. Metode Analisis

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka ditempuhlah langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pertama-tama didiskusikan, yang selanjutnya diuji cobakan instrumen perilaku 5 K yaitu Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, dan Kekeluargaan yang terwujud pada ketahanan sekolah guna menguji validitas dan reliabilitasnya.

2. Setelah ternyata instrumen itu valid dan reliabel, barulah mengadakan pengelompokan guna melaksanakan penelitian seperti yang telah diutarakan pada teknik pengumpulan data.
3. Di dalam suatu ruangan tertentu dengan waktu yang bersamaan diberikan instrumen, yaitu instrumen mengenai perilaku melaksanakan program 5K, yaitu Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, dan Kekeluargaan, yang terwujud pada ketahanan sekolah. Demikian pula seterusnya dilakukan terhadap sampel pada Sekolah Menengah Tingkat Atas lainnya yang dijadikan tempat penelitian ini.
4. Data yang berupa angka-angka dikumpulkan dari instrumen tersebut di atas, disusun pada tabel-tabel dengan mempergunakan kaidah-kaidah statistik.
5. Mencari mean dan simpangan baku sampel siswa WNI keturunan Cina dan Pribumi dengan dilanjutkan pada tiap-tiap stratum.
6. Melaksanakan uji normalitas dan uji homogenitas secara parametrik.
7. Melaksanakan uji t distribusi student pada kelompok siswa WNI keturunan Cina dan Pribumi dilanjutkan dengan uji t pada tiap-tiap stratum.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA
PERPUSTAKAAN